

HUBUNGAN MINAT SISWA BEKERJA DI DUNIA INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 PADANG

Randhi Ardian¹, Nurhasan Syah², Risma Apdeni²
 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
 FT Universitas Negeri Padang
 E-mail: randhi_ardian@ymail.com

Abstract

This research is a quantitative correlation of research which purpose to find out how much the relationship of variables between the student's interest to work in the Industry with Learning Outcomes of Building Construction Drawing Course. The population in this research were all students of class XI Building Drawing Engineering Department at SMK Negeri 1 Padang 2014/2015 school year, as many as to 57 people. The sampling technique used is total sampling which entire class XI student of Building Design Engineering Department as many as 57 students. The research instrument used was a questionnaire. Students learning outcomes in Building Construction Drawing Course are below minimum completeness criteria as much as 66.67% on TGB A class XI and as much as 56.67% in class XI TGB B. Based on the analysis of research result, a correlation coefficient r_{count} of 0.234 in in the low category and significance value of p (0.04) is smaller than α (alpha) (0.05) or $p = 0.04 < \alpha = 0.05$ so that H_0 is rejected. This means that there is a significant relationship between students' interest to work in the industry with the learning outcomes of Building Construction Drawing Course of class XI student of Building Drawing Engineering Department at SMK Negeri 1 Padang.

Keywords: Interests, Work, Industry, Learning Outcomes, Building Construction Design

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan menengah kejuruan, masih mengalami kesenjangan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yakni kemampuan lulusan pendidikan

kejuruan masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak dunia usaha. Di satu pihak perkembangan teknologi di DUDI maju dengan begitu pesat, sedangkan di pihak lain kemajuan sistem pendidikan

menengah kejuruan kurang dapat mengimbangi kemajuan tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah berperan untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidang masing-masing pada tingkat yang dijalani. Lulusan SMK diharapkan dapat memasuki dunia lapangan kerja, bekerja di dunia industri/perusahaan dan mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Ditegaskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 15 bahwa SMK diutamakan untuk menyiapkan siswa agar dapat memasuki dunia industri. Perencanaan pendidikan kejuruan tidak bisa dilepaskan dari masalah ketenagakerjaan khususnya dalam kebutuhan tenaga kerja. Himbauan pemerintah kepada perusahaan/industri untuk sanggup menciptakan lapangan kerja bila dikaitkan dengan tujuan SMK menunjuk kesesuaian, yakni untuk menghasilkan tenaga kerja kejuruan dan teknologi tingkat menengah yang terampil, terlatih dan terdidik yang

dapat memenuhi jabatan yang sesuai dalam bidang industri atau perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan khusus untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang siap berkerja di dunia kerja/industri. Kualitas lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusannya agar dapat memenuhi tuntutan pekerjaan di dunia usaha dan industri dapat dilihat dari kesiapan anak didiknya, baik dari segi mental, kemampuan (pengetahuan) maupun keterampilan dalam memasuki dunia kerja tersebut.

SMK sebagai lembaga pendidikan sampai saat ini banyak mengalami berbagai kesulitan dalam mengembangkan profesionalisme lulusan yang sesuai dengan harapan dunia kerja dan industri. Hal ini terbukti dengan banyak pihak terutama dunia industri yang merasa tidak puas terhadap mutu lulusan SMK sehingga banyak terjadi pengangguran pada lulusan kejuruan. Tingkat penganggurannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun Februari 2013-2014 di Provinsi Sumatera Barat

No	Tingkat Pendidikan	Februari	Agustus	Februari	Agustus
		2013	2013	2014	2014
1	Sekolah Menengah Atas	19.948	17.474	19.024	13.987
1	Sekolah Menengah Kejuruan	5.135	20.228	11.211	16.915
2	Diploma I/II/III	7.344	10.861	5.749	8.783
3	Universitas	9.383	12.915	9.678	12.834
	Total	41.810	61.478	45.662	52.519

Sumber: BPS Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak tingkat pengangguran terutama pada lulusan menengah kejuruan. Berdasarkan hal yang disampaikan di atas tentang tuntutan agar siswa siap untuk memasuki dunia industri, berarti siswa betul-betul dituntut untuk menguasai materi yang dipelajari di sekolah dan berusaha untuk dapat menerapkannya pada saat bekerja di dunia industri. SMK mengajarkan keterampilan dalam berbagai bidang keahlian, salah satunya adalah program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Pada program keahlian ini siswa dilatih tentang ilmu menggambar konstruksi bangunan, menggambar dengan perangkat lunak dan menggambar desain interior dan eksterior mulai dari dasar sampai hasil akhirnya sehingga siswa tersebut memiliki bekal yang cukup untuk bersaing di dunia industri setelah lulus nantinya.

Pembelajaran pada kelompok mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan

(C3-004) kelas XI Teknik Gambar Bangunan meliputi:

1. Menggambar proyeksi bangunan (gambar denah, potongan, tampak)
2. Menggambar konstruksi kosen dan daun pintu/jendela
3. Menggambar konstruksi pondasi
4. Menggambar konstruksi lantai keramik dan dinding
5. Menggambar konstruksi plafon
6. Menggambar konstruksi pondasi
7. Menggambar konstruksi dinding penahan

(Sumber: Silabus Teknik Gambar Bangunan)

Berdasarkan dari materi pelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan sangat berguna sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan untuk bisa bekerja di dunia industri. Oleh karena itu para siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar, keterampilan dan pengetahuan yang baik agar bisa bekerja di dunia industri nantinya.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal seperti motivasi, minat, bakat, perhatian dan faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2010: 180). Minat adalah salah satu faktor untuk mencapai hasil belajar yang baik. Slameto (2010:180-181) juga mengemukakan “cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada”.

Minat, keinginan atau kemauan siswa untuk bekerja di dunia industri dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keinginan, kemampuan, bakat, tingkah laku, intelegensi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar siswa seperti dorongan dari orang tua, guru, teman, lingkungan dan lainnya.

Dengan semakin banyaknya peminat SMK akan menimbulkan dampak yang positif di mana para lulusannya akan dapat mengisi lowongan pekerjaan di dunia industri. Namun juga akan menimbulkan dampak negatif seperti tingginya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia industri nantinya. Tingkat persaingan akan semakin meningkat dan ketat di zaman globalisasi seperti saat ini. Di satu sisi itu

bagus karena tingginya persaingan dapat memicu untuk meningkatkan kemampuan mereka. Namun di sisi lain, dengan semakin tingginya tingkat persaingan dapat juga membuat minat siswa tersebut untuk bekerja di dunia industri menjadi rendah. Dengan rendahnya minat mereka tersebut akan berdampak kepada rendahnya semangat belajar dan pada akhirnya hasil belajarnya juga akan rendah.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang pada tanggal 21 Mei 2014, terlihat beberapa fenomena seperti kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran teori maupun praktik, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, sering keluar masuk kelas, mengabaikan peringatan guru. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan sebagian siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Padang, terlihat bahwa minat siswa untuk bekerja di dunia industri masih rendah, hal ini merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Masih banyak yang belum memikirkan bagaimana kelanjutan masa depan mereka, ragu untuk bekerja karena persaingan yang ketat, keterbatasan dalam lowongan kerja dan ingin melanjutkan kuliah. Sementara minat merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi siswa untuk bekerja setelah lulus.

Tabel 2. Persentase Rata-rata Nilai Mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI TGB Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	XI TGB A		XI TGB B	
	Jumlah Siswa	Jumlah (%)	Jumlah Siswa	Jumlah (%)
Nilai \geq 75	9	33,33%	13	43,33%
Nilai $<$ 75	18	66,67%	17	56,67%
Total	27	100%	30	100%

Sumber: Guru Mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan SMKN 1 Padang

Kemudian berdasarkan informasi yang didapat dari Tata Usaha (TU) Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Padang, masih banyak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (C3-004), di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada pembelajaran mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan ini nilai minimal ketuntasan yang harus dicapai adalah 75 (tujuh puluh lima).

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase siswa yang nilainya tidak mencapai KKM sebanyak 66,67% pada kelas XI TGB A dan 56,67% pada kelas XI TGB B. Padahal pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan ini sangat penting bagi siswa sebagai salah satu bekal untuk dapat bekerja di dunia industri nantinya.

Menurut Nana Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Mulyono

(2009:37) mengatakan “bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang melalui proses kegiatan belajar mengetahui dan memahami suatu kompetensi.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Badudu-Zain,1994:899) minat adalah “perhatian; keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu”. Muhibbin Syah (2012:152) menjelaskan bahwa “secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan atau kecenderungan terhadap suatu hal atau kegiatan yang berasal dari dalam dirinya tanpa ada paksaan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan antara minat siswa bekerja di dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Padang. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut di atas maka analisisnya sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

a) Rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Ket : X_i = jumlah nilai data ke- i
 n = banyak data

b) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n-1}}$$

Ket : S = Standar Deviasi
 $\sum y$ = jumlah data ke- i
 n = banyak data

c) Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 X = skor masing-masing responden variabel X
 Y = skor masing-masing responden variabel Y
 N = jumlah responden

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif korelasional ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2014/2015. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel total dengan jumlah 57 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui kuesioner (angket). Kuesioner ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan minat siswa bekerja di dunia industri siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Padang. Rata-rata nilai ujian akhir siswa dari semua kelompok mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (C3-004) digunakan sebagai data untuk hasil belajar siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis dan uji analisis korelasi.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Dari deskripsi data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, didapat *output* untuk kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Minat Siswa Bekerja di Dunia Industri dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

	Minat Siswa Bekerja di Dunia Industri	Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan
N Valid	57	57
Missing	0	0
Mean	168.77	75.31
Median	171.00	75.00
Mode	171.00	50.00
Std. Deviation	21.28	10.13
Minimum	107.00	50.00
Maximum	202.00	92.89
Sum	9620.00	4292.83

(Sumber : Output SPSS 17)

Tabel 4. Rata-rata Analisis Derajat Pencapaian Variabel X Minat Siswa Bekerja di Dunia Industri

Variabel	Indikator	Derajat Pencapaian	Rata-rata DP
Minat siswa bekerja di dunia industri	Sikap (afeksi) terhadap pekerjaan	82,92%	75,23% (Termasuk dalam kategori cukup)
	Kebutuhan terhadap pekerjaan	79,45%	
	Perasaan senang	75,70%	
	Kecenderungan hati	71,58%	
	Pekerjaan yang menarik	82,39%	
	Upah yang baik	72,98%	
	Prospek atau karir kerja	76,49%	
Lingkungan Kerja	70,39%		

Hasil analisis untuk derajat pencapaian pada variabel (X) minat bekerja di industri untuk 8 indikator didapat sebagai berikut:

Pada uji persyaratan analisis terdapat dua pengujian yaitu uji normalitas dan linearitas. Setelah diolah dengan SPSS diperoleh data berdistribusi secara normal dan data berpola linear. Pada uji korelasi, dilakukan pengukuran koefisien korelasi yang dianalisis dengan SPSS dan didapat nilai koefisien $r_{hitung} = 0,234$ dan termasuk

dalam kategori rendah. Berdasarkan dari hasil analisis didapat nilai p signifikansi lebih kecil dari tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,04 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa bekerja di dunia industri dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan.

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan minat

siswa bekerja di dunia industri dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

Data minat siswa bekerja di dunia industri diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada 57 responden siswa kelas XI TGB. Secara umum minat siswa bekerja di dunia industri masuk dalam kategori cukup baik, di mana derajat pencapaian responden variabel minat siswa bekerja di dunia industri yang telah dianalisis sebesar 75,23%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan masih banyak yang tidak memenuhi ketuntasan minimal, pada kelas XI TGB A yang hasil belajarnya tidak memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 66,67% dan pada kelas XI TGB B sebanyak 56,67%. Lebih dari setengah hasil belajar siswa rendah, hal ini perlu menjadi perhatian oleh guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis (H_a) dan hipotesis yang mengatakan tidak terdapat kontribusi minat siswa bekerja di dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan (H_0) ditolak.

Dengan demikian diyakini bahwa variabel bebas yaitu minat siswa bekerja di dunia industri berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

D. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk bekerja di dunia industri termasuk dalam kategori cukup. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan arah korelasi satu arah antara minat siswa bekerja di dunia industri dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan, dengan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,234$ dan termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis, hipotesis H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa bekerja di dunia industri dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan. Hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dipengaruhi oleh minat siswa bekerja di dunia industri sebesar 5,47% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Padang untuk terus berupaya

meningkatkan minat siswa untuk bekerja di dunia industri. Caranya dengan memberikan informasi dan pengetahuan segala hal tentang bekerja di dunia industri atau melakukan kunjungan industri yang nantinya akan berguna sebagai bekal untuk bekerja di dunia industri. Kemudian bagi siswa agar lebih bersungguh-sungguh lagi belajar khususnya pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dan mencari tahu hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk bekerja di dunia industri setelah lulus dari SMK nantinya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Dr.**

Nurhasan Syah, M.Pd. dan Pembimbing II Risma Apdeni, ST., MT.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu-Zain. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyono Abdurrahman. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.